



**GAMBARAN KEIKUTSERTAAN METODE OPERASI PRIA (MOP)
KABUPATEN SITUBONDO BERBASIS INFORMASI
GEOGRAFIS**

SKRIPSI

Oleh
Dian Dewi Ismayani
NIM 092110101003

**BAGIAN EPIDEMIOLOGI DAN BIostatISTIKA KEPENDUDUKAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2014**



**GAMBARAN KEIKUTSERTAAN METODE OPERASI PRIA (MOP)
KABUPATEN SITUBONDO BERBASIS INFORMASI
GEOGRAFIS**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat
untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) pada
Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Oleh
Dian Dewi Ismayani
NIM 092110101003

**BAGIAN EPIDEMIOLOGI DAN BIostatistika KEPENDUDUKAN
FAKULTAS KESEHATAN MASYARAKAT
UNIVERSITAS JEMBER
2014**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda, Ibunda, Kakakku beserta Adikku tersayang.
2. Para guru dari Taman Kanak- Kanak sampai Perguruan Tinggi, yang telah memberikan ilmu dengan tulus ikhlas.
3. Almamaterku Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

MOTTO

...Tiada sehelai daun pun gugur, melainkan Dia mengetahuinya...

(Al Qur'an QS Al – An 'am: 59)**)

Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka
mengubah keadaan diri mereka sendiri.

(Al Qur'an QS Ar – Ra'd: 11)*)

Berani bukan berarti tidak merasa takut, tapi jika kau takut dan bisa mengatasi
ketakutan itu.

(Park Jae Beom)***)

*) dan **) Syaamil Al-Qur'an. 2007. Bandung: SYGMA
***) Park Jae Bum. 2013. *Good Doctor TV Series Eps 14*. Seoul: Loggo Film

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dian Dewi Ismayani

NIM : 092110101003

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: *Gambaran Keikutsertaan Metode Operasi Pria (MOP) Kabupaten Situbondo Berbasis Informasi Geografis* adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali jika dalam pengutipan substansi disebutkan sumbernya, dan belum pernah diajukan pada institusi manapun serta bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa adanya tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 11 Februari 2014

Yang menyatakan,

(Dian Dewi Ismayani)

NIM 092110101003

PEMBIMBINGAN

SKRIPSI

**GAMBARAN KEIKUTSERTAAN METODE OPERASI PRIA (MOP)
KABUPATEN SITUBONDO BERBASIS INFORMASI
GEOGRAFIS**

Oleh

Dian Dewi Ismayani
NIM 092110101003

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Andrei Ramani, S.KM., M.Kes.
Dosen Pembimbing II : Ni'mal Baroya, S.KM., M.PH.

PENGESAHAN

Skripsi berjudul *Gambaran Keikutsertaan Metode Operasi Pria (MOP) Kabupaten Situbondo Berbasis Informasi Geografis* telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember pada:

hari : Selasa

tanggal : 11 Februari 2014

tempat : Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Yunus Ariyanto, S.KM., M.Kes.
NIP. 19790411 200501 1 002

Ni'mal Baroya, S.KM., M.PH.
NIP. 19770108 200501 2 004

Anggota I,

Anggota II,

Andrei Ramani, S.KM., M.Kes.
NIP. 19800825 200604 1 005

dr. H. Muhammad Al Muhdar, M.Kes
NIP. 19620511 198910 1 005

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat
Universitas Jember

Drs. Husni Abdul Gani, M.S.
NIP 19560810 198303 1 003

Description of Vasectomy Participation in Situbondo Regency Based on Geographic Information

Dian Dewi Ismayani

*Department of Epidemiology, Biostatistics and Population,
Public Health Faculty, Jember University*

ABSTRACT

Vasectomy is a permanent male contraception method done by cutting the vas deferens. Since IDHS 1987 until IDHS 2012, participants of vasectomy were recorded less than 1%. Situbondo regency became extraordinary phenomena when its vasectomy achievement recorded twice in MURI which has the largest participant in Indonesia. The purpose of this research is to describe the vasectomy participation in Situbondo Regency. This research is quantitative description by applying Geographic Information Systems (GIS) as analysis tool. The subjects of this research are 17 subdistrict in Situbondo Regency. The results showed that most of the subdistrict with CPR MOP $\geq 0.61\%$ are within not too dense pesantren area (62.50%), PLKB ratio of 1:2 (50.00%), sub PPKBD ratio of 1:1 (87.50%), the percentage of pre welfare family under average (55.56%), the percentage of welfare family I over average (75.00%), the percentage of welfare family II over average (62,50%), the percentage of welfare family III over average (50,00%), the percentage of welfare family III+ over average (37.50%). From the results of these research, found that the Office of Family Planning Situbondo need to approach back to the religious leaders, increasing the number of subPPKBD and PLKB, increase the UPPKS activities, and also encouraged to use GIS as a tool that will make the process of planning and evaluation easier.

Keywords: *Geographic Information System (GIS), Vasectomy*

RINGKASAN

Gambaran Keikutsertaan Metode Operasi Pria (MOP) Kabupaten Situbondo Berbasis Informasi Geografis; Dian Dewi Ismayani, 092110101003; 2014; 127 halaman; Bagian Epidemiologi dan Biostatistika Kependudukan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Keluarga berencana adalah usaha-usaha yang dilakukan baik oleh pemerintah maupun individu untuk mengatur jarak kelahiran dengan menggunakan alat atau metode kontrasepsi. Masalah utama yang di hadapi dalam pelaksanaan program KB saat ini adalah rendahnya partisipasi pria. Di Indonesia, peran pria secara langsung dalam penggunaan kontrasepsi sangat rendah. SDKI 2012 memperlihatkan bahwa tingkat partisipasi KB pria stagnan, yaitu 2 %, yang meliputi pengguna kondom (1,8%) dan vasektomi (0,2%).

Sterilisasi bagi pria (vasektomi) merupakan salah satu cara KB modern yang paling efektif. Keefektifan metode sterilisasi tidak perlu diragukan lagi (98,85%) jika dilakukan sesuai dengan *Standart Operational Procedur* (SOP) yang telah ditetapkan. Di dalam pelaksanaan program, animo masyarakat terhadap sterilisasi sangat kurang. Sejak tahun 1987 saat pelaksanaan SDKI yang pertama hingga SDKI tahun 2007, peserta KB sterilisasi pria (vasektomi) tercatat masih kurang dari 1 persen, bahkan data SDKI 2007 menunjukkan terjadi penurunan bila dibandingkan dengan SDKI tahun 2002 yaitu dari 0,4 persen menjadi 0,2 persen.

Pencapaian fenomenal adalah pencapaian peserta vasektomi di Kabupaten Situbondo. Kabupaten Situbondo dua kali tercatat dalam Museum Rekor Indonesia (MURI) untuk pemasangan MOP terbanyak pada tahun 2010 dan 2011. Pencapaian MOP pada setiap kecamatan di Kabupaten Situbondo sangat bervariasi. Sesuai data yang didapatkan dari Kantor KB Situbondo pada tahun 2012, terdapat 2 kecamatan yang perolehannya di atas 100 dan ada pula beberapa kecamatan yang pencapaiannya hanya mencapai angka belasan. Jumlah tersebut menggambarkan bahwa pencapaian

MOP ini bersifat kewilayahan. Sistem Informasi Geografis (SIG) adalah suatu alat yang dirancang untuk mengumpulkan, menyimpan, dan menganalisis berbagai objek serta fenomena dengan lokasi geografis merupakan karakteristik penting atau kritis untuk dianalisis.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang memanfaatkan SIG sebagai alat analisis data. Penelitian ini memanfaatkan data yang bersumber dari Kemeterian Agama Kabupaten Situbondo, Kantor KB Situbondo, dan BAPPEDA Kabupaten Situbondo. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh kecamatan di Kabupaten Situbondo pada tahun 2012. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah jumlah pondok pesantren, rasio PLKB, rasio sub PPKBD dan Persentase Tingkat Kesejahteraan di setiap kecamatan yang kemudian dihubungkan dengan keikutsertaan MOP.

Hasil Penelitian menunjukkan bahwa proporsi kecamatan dengan CPR MOP $\geq 0,61\%$, lebih banyak pada daerah dengan pondok pesantren < 9 buah (62,50%), rasio PLKB 1:2 (50,00%), rasio sub PPKBD 1:1 (87,50%), persentase Keluarga Pra Sejahtera di bawah rata-rata atau $< 33,96\%$ (62,50%), persentase KS I di atas rata-rata atau $\geq 19,28\%$ (75,00%), persentase KS II di atas rata-rata atau $\geq 19,78\%$ (62,50%), persentase KS III di atas rata-rata atau $\geq 19,98\%$ (50,00%), persentase KS III+ di atas rata-rata atau $\geq 6,99\%$ (37,50%).

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, Kantor KB Situbondo perlu melakukan pendekatan kembali kepada para tokoh agama, meningkatkan jumlah PLKB dan subPPKBD, meningkatkan kegiatan UPPKS, serta menerapkan SIG dengan harapan dapat mempermudah proses perencanaan dan evaluasi program. Selain itu, dibutuhkan penelitian selanjutnya dengan metode yang lebih mendalam mengenai kinerja PLKB, sub PPKBD, peran tokoh agama serta hubungan tingkat kesejahteraan keluarga terhadap penggunaan metode kontrasepsi MOP.

PRAKATA

Dengan menyebut nama Allah yang Maha Pengasih dan Maha Penyayang, penulis menyelesaikan tugas akhir yang berjudul *Gambaran Keikutsertaan Metode Operasi Pria (MOP) Kabupaten Situbondo Berbasis Informasi Geografis*. Skripsi ini disusun guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Pendidikan Strata Satu (S1) pada Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, dan petunjuk dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan yang besar kepada:

1. Drs. Husni Abdul Gani, M.S. selaku Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember;
2. Irma Prasetyowati, S.KM., M.Kes. selaku Ketua Bagian Epidemiologi dan Biostatistika Kependudukan Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Jember;
3. Andrei Ramani, S.KM., M.Kes. selaku dosen pembimbing utama. Terima kasih atas kesabaran dalam membimbing dan ilmu yang diberikan selama penyusunan skripsi ini sehingga dapat tersusun dengan baik
4. Ni'mal Baroya, S.KM., M.PH. selaku dosen pembimbing anggota. Terima kasih telah meluangkan waktu dan memberikan banyak masukan serta saran demi kesempurnaan skripsi ini;
5. Yunus Ariyanto, S.KM., M.Kes., selaku ketua penguji. Terimakasih atas waktu dan saran yang telah diberikan.
6. dr. H. Muhammad Al Muhdar, M.Kes. dan Ibu Nurhafati S.Sos, selaku anggota penguji, terima kasih telah meluangkan waktu dan saran yang diberikan, demi kesempurnaan skripsi ini;

7. Kedua orangtuaku, Ibunda dan Ayahanda, terima kasih untuk semua doa yang telah dipanjatkan, segala pengorbanan yang telah dilakukan, serta kesabaran yang telah diberikan;
8. Kakakku, Diantika Ayuningrum, dan Adikku, Anggun Surya Diantriana, terimakasih atas segala motivasi, doa, dan dukungan selama ini. Tetaplah seperti ini, jangan pernah runtuhkan persaudaraan kita hanya karena urusan duniawi. Semoga selalu ada jalan untuk mewujudkan semua cita-cita dan harapan;
9. Semua guru TK Bhayangkari Situbondo, SDN 3 Patokan Situbondo, SMPN 1 Situbondo, SMAN 1 Situbondo, dan semua dosen beserta staf FKM Universitas Jember, terima kasih atas segala ilmu yang telah diberikan, semoga semua dapat bermanfaat;
10. Sahabat dan teman-teman saya Gressica R., Mas A. Ardianto, Mas M. Ryan, Mbak Elfrida, Mbak Tiara A.D., Sartika, Nizak, Mbak Ulid, Winnie, Ica, Rocker, dan seluruh teman-teman sejak saya lahir hingga saat ini yang selalu memberikan motivasi untuk terus maju dan meluangkan waktu untuk berbagi di kala susah maupun di kala bahagia.
11. Teman-teman dan adik-adik seperjuangan peminatan Biostatistika Kependudukan, dan angkatan 2009 FKM UJ, semoga selalu kompak, tetap berjuang dan pantang menyerah.
12. Seluruh keluarga besar dan teman-teman yang tidak bisa disebutkan satu persatu terima kasih atas semangat, motivasi, serta keceriaan yang diberikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak. Kritik dan saran sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan selanjutnya.

Jember, 11 Februari 2014

Penulis

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|---------|
| HALAMAN SAMPUL | i |
| HALAMAN JUDUL | ii |
| HALAMAN PERSEMBAHAN | iii |
| HALAMAN MOTTO | iv |
| HALAMAN PERNYATAAN | v |
| HALAMAN PEMBIMBINGAN | vi |
| HALAMAN PENGESAHAN | vii |
| ABSTRACT | viii |
| RINGKASAN | ix |
| PRAKATA | xi |
| DAFTAR ISI | xiii |
| DAFTAR TABEL | xvii |
| DAFTAR GAMBAR | xviii |
| DAFTAR LAMPIRAN | xix |
| DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN | xx |
| BAB 1. PENDAHULUAN | |
| 1.1 Latar Belakang | 1 |
| 1.2 Rumusan Masalah | 5 |
| 1.3 Tujuan | 6 |
| 1.3.1 Tujuan Umum | 6 |
| 1.3.2 Tujuan Khusus | 6 |
| 1.4 Manfaat | 6 |
| 1.4.1 Manfaat Teoritis | 6 |
| 1.4.2 Manfaat Praktis | 6 |
| BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA | |
| 2.1 Keluarga Berencana | 8 |

| | |
|---|----|
| 2.1.1 Pengertian Keluarga Berencana | 8 |
| 2.1.2 Tujuan Keluarga Berencana..... | 9 |
| 2.1.3 Risiko Kehamilan dan KB | 10 |
| 2.1.4 Tempat dan Biaya Pelayanan Keluarga Berencana..... | 11 |
| 2.1.5 Macam-macam Kepesertaan Keluarga Berencana..... | 11 |
| 2.2 Kontrasepsi | 13 |
| 2.2.1 Pengertian Kontrasepsi | 13 |
| 2.2.2 Jenis – jenis Kontrasepsi..... | 13 |
| 2.2.3 Kebijakan tentang MKJP | 15 |
| 2.3 Vasektomi / MOP | 16 |
| 2.3.1 Pengertian Vasektomi / MOP | 16 |
| 2.3.2 Metode Vasektomi | 17 |
| 2.3.3 Kelebihan dan Keterbatasan Vasektomi / MOP | 17 |
| 2.3.4 Syarat- syarat Menjadi Peserta Vasektomi/MOP..... | 18 |
| 2.3.5 Efek Samping Tindakan Vasektomi (Metode Operasi Pria/MOP)..... | 19 |
| 2.3.6 Perawatan Pasca Vasektomi | 20 |
| 2.4 Faktor yang Mempengaruhi Keikutsertaan Pria dalam Keluarga Berencana | 21 |
| 2.4.1 Usia..... | 21 |
| 2.4.2 Pendidikan | 22 |
| 2.4.3 Agama..... | 23 |
| 2.4.4 Tingkat Kesejahteraan | 24 |
| 2.4.5 Jumlah Anak Lahir Hidup | 26 |
| 2.4.6 Jumlah Anak yang Diinginkan..... | 27 |
| 2.4.7 Keterjangkauan Informasi KB | 28 |
| 2.4.8 Dukungan Sosial | 31 |
| 2.5 Sistem Informasi Geografis (SIG) | 40 |
| 2.5.1 Pengertian SIG | 40 |

| | |
|---|----|
| 2.5.2 Aplikasi SIG di Bidang Kesehatan..... | 41 |
| 2.5.3 Konsep SIG..... | 42 |
| 2.5.4 Sumber Data Spasial | 47 |
| 2.6 Kerangka Teori..... | 48 |
| 2.7 Kerangka Konseptual..... | 51 |
| BAB 3. METODE PENELITIAN | |
| 3.1 Jenis Penelitian | 52 |
| 3.2 Tempat dan Waktu Penelitian..... | 52 |
| 3.3 Populasi Penelitian..... | 52 |
| 3.4 Variabel dan Definisi Operasional..... | 53 |
| 3.4.1 Variabel Penelitian | 53 |
| 3.4.2 Definisi Operasional..... | 53 |
| 3.5 Data dan Sumber Data | 55 |
| 3.6 Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data | 55 |
| 3.7 Teknik Pengolahan dan Penyajian Data..... | 56 |
| 3.7.1 Teknik Pengolahan Data..... | 56 |
| 3.7.2 Teknik Penyajian Data | 56 |
| 3.8 Teknik Analisis Data..... | 57 |
| 3.9 Alur Penelitian | 59 |
| BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN | |
| 4.1 Gambaran Keikutsertaan MOP Berdasarkan Persebaran Pondok Pesantren di Kabupaten Situbondo | 60 |
| 4.2 Gambaran Keikutsertaan MOP Berdasarkan Rasio PLKB di Kabupaten Situbondo | 66 |
| 4.3 Gambaran Keikutsertaan MOP Berdasarkan Rasio Sub PPKBD di Kabupaten Situbondo | 71 |
| 4.4 Gambaran Keikutsertaan MOP Berdasarkan Persentase Tingkat Kesejahteraan di Kabupaten Situbondo | 74 |

BAB 5. PENUTUP

| | |
|---------------------|----|
| 5.1 Kesimpulan..... | 85 |
| 5.2 Saran..... | 85 |

| | |
|----------------------------|-----------|
| DAFTAR PUSTAKA..... | 87 |
|----------------------------|-----------|

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

| | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 3.1 Variabel Penelitian, Definisi Operasional, Hasil Pengukuran, dan Skala Data..... | 54 |
| Tabel 3.2 Definisi Operasional Layer Peta | 54 |
| Tabel 4.1 Distribusi Pondok Pesantren di Kabupaten Situbondo Tahun 2012 | 61 |
| Tabel 4.2 Rasio PLKB dan CPR MOP di setiap Kecamatan Kabupaten Situbondo Tahun 2012..... | 67 |
| Tabel 4.3 Rasio Sub PPKBD dan CPR MOP di setiap Kecamatan Kabupaten Jember Tahun 2012 | 72 |
| Tabel 4.4 Distribusi Tingkat Kesejahteraan dan CPR MOP di setiap Kecamatan Kabupaten Situbondo Tahun 2012..... | 75 |

DAFTAR GAMBAR

| | Halaman |
|---|----------------|
| Gambar 2.1 Kerangka Teori Keikutsertaan Pria dalam Penggunaan Metode Kontrasepsi | 49 |
| Gambar 2.2 Kerangka Konseptual..... | 51 |
| Gambar 3.1 Alur Penelitian..... | 59 |
| Gambar 4.1 Peta CPR MOP dan Jumlah Pondok Pesantren Kabupaten Situbondo Tahun 2012..... | 62 |
| Gambar 4.2 Peta CPR MOP dan Persebaran Pondok Pesantren Kabupaten Situbondo Tahun 2012..... | 63 |
| Gambar 4.3 Peta CPR MOP dan Rasio PLKB Kabupaten Situbondo Tahun 2012 | 68 |
| Gambar 4.4 Peta CPR MOP dan Rasio Sub PPKBD Kabupaten Situbondo Tahun 2012..... | 73 |
| Gambar 4.5 Peta CPR MOP dan Persentase KPS Kabupaten Situbondo Tahun 2012..... | 76 |
| Gambar 4.6 Peta CPR MOP dan Persentase KS I Kabupaten Situbondo Tahun 2012..... | 77 |
| Gambar 4.7 Peta CPR MOP dan Persentase KS II Kabupaten Situbondo Tahun 2012..... | 78 |
| Gambar 4.8 Peta CPR MOP dan Persentase KS III Kabupatem Situbondo Tahun 2012..... | 79 |
| Gambar 4.9 Peta CPR MOP dan Persentase KS III+ Kabupaten Situbondo Tahun 2012..... | 80 |

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A. Surat Ijin Pengambilan Data

Lampiran B. Daftar Pondok Pesantren Kabupaten Situbondo Tahun 2012

Lampiran C. Data Penelitian

DAFTAR ARTI LAMBANG DAN SINGKATAN

Daftar Arti Lambang

| | |
|---|---------------------------|
| % | = persen |
| < | = kurang dari |
| > | = lebih dari |
| ≥ | = lebih dari sama dengan |
| ≤ | = kurang dari sama dengan |

Daftar Singkatan

| | |
|---------|---|
| AIDS | : <i>Acquired Immuno Deficiency Syndrome</i> |
| AKBK | : Alat Kontrasepsi Bawah Kulit |
| AKDR | : Alat Kontrasepsi Dalam Rahim |
| BAPPEDA | : Badan Perencanaan Daerah |
| BKIA | : Balai Kesejahteraan Ibu dan Anak |
| BKKBN | : Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional |
| BOK | : Biaya Operasional Kesehatan |
| CPR | : <i>Contraceptive Prevalence Rate</i> |
| GIS | : <i>Geographic Information System</i> |
| GPS | : <i>Global Positioning System</i> |
| HIV | : <i>Human Immunodeficiency Virus</i> |
| IAI | : Institut Agama Islam |
| ICPD | : <i>International Conference on Population and Development</i> |
| IDHS | : <i>Indonesian Demography and Health Survey</i> |
| IMP | : Institusi Masyarakat Pedesaan |
| IUD | : <i>Intra Uterine Devices</i> |
| KB | : Keluarga berencana |

| | |
|-------|--|
| KBA | : KB Alami |
| KIA | : Kesehatan Ibu dan Anak |
| KIE | : Komunikasi, Informasi, dan Edukasi |
| KKB | : Klinik Keluarga Berencana |
| KPS | : Keluarga Pra Sejahtera |
| KR | : Kesehatan Reproduksi |
| KS | : Keluarga Sejahtera |
| MDG's | : <i>Millenium Development Goals</i> |
| MUI | : Majelis Ulama Indonesia |
| MURI | : Museum Rekor Indonesia |
| MKJP | : Metode Kontrasepsi Jangka Panjang |
| MOP | : Metode Operasi Pria |
| MOW | : Metode Operasi Wanita |
| NKKBS | : Norma Keluarga Kecil Bahagia Sejahtera |
| PKB | : Penyuluh Keluarga Berencana |
| PLKB | : Petugas Lapangan Keluarga Berencana |
| PNS | : Pegawai Negeri Sipil |
| PPKBD | : Pembantu Pembina Keluarga Berencana Daerah |
| PUS | : Pasangan Usia Subur |
| RAM | : <i>Random Access Memory</i> |
| RPJMN | : Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional |
| RSUP | : Rumah Sakit Umum Pusat |
| RSU | : Rumah Sakit Umum |
| RT | : Rukun Tetangga |
| RW | : Rukun Warga |
| SDKI | : Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia |
| SIG | : Sistem Informasi Geografis |
| SMK | : Sistem Medis Keliling |
| SPM | : Standart Pelayanan Minimal |

| | |
|-------|---|
| TNI | : Tentara Nasional Indonesia |
| TOGA | : Tokoh Agama |
| TOMA | : Tokoh Masyarakat |
| UPPKA | : Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor |
| UPPKS | : Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera |
| VGA | : <i>Video Graphics Array</i> |
| VOC | : <i>Value Of Children</i> |
| VTP | : Vasektomi Tanpa Pisau |